

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor pembentuk PDB. Melalui kontribusi pada PDB tahun 2008 sebesar Rp 442 Milyar kemudian, pada tahun 2009 sebesar Rp 472 Milyar. Salah satu subsektor pertanian adalah peternakan dengan produk yang di hasilkan seperti daging, telur dan susu. Daging merupakan sumber protein hewani yang bermutu tinggi dan perlu dikonsumsi oleh anak-anak dan orang dewasa (Haromain, 2010).

Berdasarkan standar kebutuhan daging sapi di Indonesia, diketahui bahwa tingkat konsumsi masyarakat Indonesia masih jauh di bawah standar kebutuhan konsumsi daging. Hal ini dikarenakan harga daging yang selalu mengalami kenaikan, perubahan pola konsumsi serta tingkat pendapatan masyarakat yang rendah. Meskipun daging bukan merupakan kebutuhan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia namun, untuk tahun 2005, kebutuhan daging sapi mencapai 597,7 ribu ton, sedangkan ketersediaan dalam negeri hanya sekitar 464,1 ribu ton, artinya ada sekitar 133,6 ribu ton yang harus dipenuhi untuk menutupi kebutuhan daging dalam negeri. Pada sisi lain, laju pertumbuhan sapi nasional berdasarkan data sekunder yang tersedia dalam 30 tahun hanya 1,44 persen (Haromain, 2010).

Daging sapi merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dalam pola konsumsi masyarakat Indonesia, termasuk di Kota Malang. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan kebutuhan pangan, permintaan terhadap daging sapi terus mengalami peningkatan. Di sisi lain, persebaran outlet yang menyediakan daging sapi di Kota Malang belum merata dan terkadang kurang terorganisir dengan baik. Kondisi ini menyulitkan masyarakat dalam mencari lokasi outlet terdekat yang menjual daging sapi berkualitas.

Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *web* dapat menjadi solusi efektif untuk memvisualisasikan dan memetakan persebaran outlet daging sapi di Kota Malang. Dengan adanya SIG berbasis *web*, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait lokasi outlet secara interaktif, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu,

pemerintah dan pelaku usaha juga dapat memanfaatkan data ini untuk analisis lebih lanjut terkait distribusi dan ketersediaan daging sapi di berbagai wilayah.

Penggunaan teknologi SIG dalam memetakan persebaran outlet daging sapi juga akan memudahkan identifikasi area yang belum terlayani dengan baik. Hal ini penting untuk memastikan pemerataan akses masyarakat terhadap daging sapi, terutama dalam menjamin ketahanan pangan daerah

Sistem Informasi Geografis berasal dari gabungan 3 kata: Sistem, Informasi, dan Geografis. Dari ketiganya, dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Geografis adalah penggunaan sistem berisi informasi mengenai kondisi Bumi dalam sudut pandang keruangan. Penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) tidak bisa dipisahkan. SIG merupakan sistem khusus untuk mengolah data base yang berisi data referensi geografis dan memiliki informasi spasial. Masukan data SIG banyak diperoleh dari citra penginderaan jauh. Semua informasi itu diproses dengan menggunakan komputer yang kemudian dapat dikombinasikan menjadi informasi yang diinginkan. Jadi singkatnya, SIG merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyajikan segala data yang berkaitan dengan kondisi geografis suatu wilayah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu di lakukan Visualisasi Persebaran Outlet Daging Sapi di Kota Malang Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis *WEB* Untuk memperoleh informasi bagaimana tingkat persebaran outlet daging sapi di masyarakat kota Malang. Dengan demikian, visualisasi persebaran outlet daging sapi menggunakan SIG berbasis *web* diharapkan dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan transparansi informasi dan efisiensi distribusi daging sapi di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengetahui tingkat persebaran outlet daging sapi di kota malang menggunakan sistem informasi geografis berbasis *WEB*?
2. Bagaimana menganalisis tingkat persebaran outlet daging sapi di kota malang menggunakan sistem informasi geografis berbasis *WEB*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat persebaran outlet daging sapi di kota malang menggunakan sistem informasi geografis berbasis *web*
2. Mengetahui peta outlet penjual daging sapi di kota malang menggunakan sistem informasi geografis berbasis *web*

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang bagaimana tingkat persebaran outlet daging sapi di kota malang menggunakan sistem informasi geografis
2. Bagi peneliti di jadikan bahan pembelajaran atau bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Spasial
2. Data Persebaran Daging
3. Data Administrasi

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini berisi bab-bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan. Dalam bagian ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Bab II Dasar Teori. Bagian ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang dipakai agar sesuai dengan hasil.

3. Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang pelaksanaan atau tahapan-tahapan dalam penelitian.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini menjelaskan tentang hasil dan analisis penelitian yang sudah dibuat.
5. Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang menyimpulkan dari keseluruhan kegiatan penelitian serta rekomendasi yang diajukan.

